

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi empat macam keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan sebuah sistematika pembelajaran bahasa yang tidak dapat dipisahkan. Namun pada realitasnya keempat keterampilan bahasa tersebut kerap kali difokuskan menjadi masing-masing keterampilan. Bahkan bobot pendalaman teorinya seringkali tidak sepadan, sehingga terjadinya ketimpangan pemahaman yang berakibat kepandaian berbahasa siswa menjadi lemah.

Secara umum, keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif. Disebut produktif karena digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna, Zainurrahman (2013:2). Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Menulis adalah sebuah aktivitas yang tidak berdiri sendiri. Kegiatan itu berkaitan erat dengan hal-hal lain, seperti penguasaan materi, metode yang cocok untuk melatih keterampilan menulis, pembiasaan diri untuk berlatih, pemanfaatan sumber, dan penguasaan dalam berbahasa maupun penggunaan diksi. Untuk bisa terampil menulis dibutuhkan proses latihan secara terus-menerus. Selain itu, keterampilan menulis diawali oleh minat, kreatifitas, sebilangan latihan, dan penalaran yang tajam akan fenomena sosial yang ada, dan tidak kalah pentingnya adalah kebiasaan membaca sebagai sumber bacaan, Alwasilah (2013:43).

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya pembelajaran menulis selama ini kurang produktif. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam menyampaikan pembelajaran menulis, mayoritas guru menerangkan teori saja. Guru tidak memberikan latihan secara terbimbing dan teratur. Maka siswa hanya menguasai teori tetapi tidak mahir dalam menerapkan teori tersebut.

Dengan menulis, siswa mampu menurunkan pikiran, gagasan, ide, dan pendapat serta perasaan. Menulis juga mampu mengembangkan pola pikir siswa sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Apabila siswa mampu menulis sesuai dengan kaidah, maka siswa dapat menghasilkan banyak keuntungan, misalnya menjadi seorang penulis yang handal. Selain itu menulis dapat melatih siswa bersifat aktif, tidak sekedar menyadap informasi yang ada, tetapi seorang penulis bertindak sebagai penemu sekaligus pemecah masalah tentang apa yang dituliskannya.

Menyetarakan keterampilan berbahasa tidak lah mudah, namun pada tatanan ideal, pembelajaran bahasa haruslah sampai pada capaian praktis dan ekonomis. Menulis artikel opini merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia kelas XII di semester genap. Sementara itu penulisan opini memerlukan data yang faktual, aktual, kontroversial, memiliki argumentasi yang kuat, serta berfokus pada pendapat pribadi. Maka dibutuhkan suatu metode dan media agar peserta didik dapat terinspirasi untuk menuangkan gagasan dan idenya dalam proses pembelajaran menulis opini.

Berdasarkan pengamatan, keterampilan menulis artikel opini siswa masih rendah. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang disebabkan oleh guru salah satunya adalah tidak menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Kemudian faktor yang disebabkan oleh siswa adalah siswa kurang mampu mengembangkan pendapat maupun gagasan, kurang tertarik dalam pembelajaran menulis artikel opini, siswa belum mengenal betul aturan menulis artikel opini yang baik dan benar, serta siswa merasa kesulitan dalam hal kebahasaan.

Masalah-masalah tersebut perlu diatasi agar kemampuan siswa dalam menulis artikel opini bisa meningkat. Siswa yang mampu menulis artikel opini dengan baik akan membawakan dirinya kepada keuntungan. Selain dapat mengungkapkan pendapat maupun gagasan, dapat pula mengembangkan pola pikir serta berpikir kreatif dan produktif.

Kenyataan yang ada di lapangan, kemampuan siswa dalam menulis artikel opini masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Bahasa Indonesia pada kelas XII SMKN 1 Tarumajaya, Kab. Bekasi pada tanggal 25 Oktober 2016 menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis artikel opini masih rendah. Siswa kurang mampu mengembangkan pendapat maupun gagasan, kurang tertarik dalam pembelajaran menulis artikel opini, siswa belum mengenal betul aturan menulis artikel opini yang baik dan benar, serta siswa merasa kesulitan dalam hal kebahasaan.

Ada beberapa macam metode yang dapat memotivasi siswa dalam mencari dan menemukan ide, khususnya dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah metode sugestopedia. Metode ini memanfaatkan alam bawah sadar untuk menimbulkan stimulus dalam mencari dan mendapatkan ide. Metode ini diyakini dapat membantu siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan dan sejumlah kosakata yang pernah diajarkan, Iskandarwassid dan Sunendar (2008:65).

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis artikel opini. Media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Dengan demikian peneliti mencoba melakukan penelitian dalam bentuk eksperimen. Menurut peneliti, metode yang cocok untuk pembelajaran menulis artikel opini adalah metode sugestopedia dengan penggunaan media musik. Metode tersebut dapat membantu siswa lebih mudah untuk berpikir dan menemukan gagasan atau pendapatnya dalam menulis artikel opini. Penggunaan media musik sangat cocok untuk pembelajaran menulis artikel opini karena siswa dapat memperoleh inspirasi dalam memperoleh ide yang kreatif.

Menurut Tarigan (2009:90) salah satu ciri sugestopedia yang paling menonjol dan mencolok adalah sentralisasi atau pemusatan musik dan ritme musik bagi pembelajaran. Meskipun metode ini terkesan lebih santai, namun efek dari ketentraman dan kesan menyenangkan sehingga siswa menjadi tidak bosan. Lozanov dalam Tarigan (2009:92) menyatakan bahwa penggunaan musik untuk

membuat para pembelajar santai disamping memberi struktur, teladan dan penjelasan penyajian materi linguistik.

Musik merupakan jenis apresiatif terhadap sebuah rasa. Pengungkapan rasa melalui musik sangat kental dengan nada dan frasa atau kalimat yang sederhana namun dapat dengan mudah menuntun penikmatnya menuju konteks rasa yang ditawarkan. Menurut Jensen (2008:385) musik merupakan sebuah suasana yang sangat tangguh dalam membangun kekuatan berpikir, memori, dan intelegensia. Sementara menurut Bobbi de Porter (2010:73) musik membantu pelajar bekerja lebih dan mengingat lebih banyak. Musik merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar secara sadar maupun tidak sadar. Disamping itu, kebanyakan siswa memang mencintai musik.

Dalam pembelajaran menggunakan metode sugestopedia ini, guru akan menghadirkan suasana yang sangat tangguh dalam membangun kekuatan berpikir, memori dan intelegensia. Pengungkapan rasa melalui musik sangat kental dengan nada dan frasa atau kalimat sederhana, namun dapat dengan mudah menuntun penikmatnya menuju konteks rasa yang ditawarkan. Dengan musik akan merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar secara sadar maupun tidak sadar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang ditulis oleh Arum Tyas Sulistyani (2010) dengan judul **Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Opini dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* melalui Media Majalah Dinding**. Hasilnya, setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* menggunakan media majalah dinding terjadi peningkatan nilai rata rata siswa dalam keterampilan menulis artikel opini yaitu sebesar 17,22%.

Penelitian selanjutnya adalah Erma Widyaninggar (2013) dengan judul **Keefektifan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi**. Hasilnya adalah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis kreatif puisi siswa dengan menggunakan metode sugestopedia. Pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan sugestopedia lebih

efektif daripada pembelajaran menulis kreatif puisi tanpa menggunakan metode sugestopedia.

Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mencoba menggunakan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis opini. Dalam penelitian ini penulis menerapkan dan mencoba menghubungkan keterkaitan ide yang ada dalam kegiatan menulis opini dengan metode sugestopedia. Perbedaan lainnya adalah penulis berusaha membawa sugestopedia kedalam dunia ilmiah. di penelitian sebelumnya sugestopedia berhasil diterapkan melalui puisi dan penelitian tersebut dikatakan berhasil, sehingga pada penelitian ini penulis berusaha agar sugestopedia mampu mempengaruhi ide siswa dalam membuat artikel opini.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mencoba menerapkan metode ini dalam pembelajaran menulis artikel opini dengan metode sugestopedia. Siswa dirangkul untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti memanfaatkan konteks masalah yang dekat dengan kehidupan siswa dan bersifat kekinian yang hangat di media massa. Hal ini diharapkan mendorong siswa agar lebih dekat dengan permasalahan dan menemukan sudut pandang atau pandangan awal yang nantinya akan dikolerasikan dengan konteks hari ini.

Dengan metode sugestopedia, diharapkan tidak hanya memberikan daya kritis terhadap siswa, namun juga bisa mengarahkan siswa kepada konteks yang terjadi, sehingga dapat menjadi bahan pendiskusian antara siswa dan guru. Lagu ini juga diharapkan bisa mendorong siswa untuk berargumentasi. Peneliti yakin bahwa kesadaran kritis terhadap suatu hal dapat dibentuk dengan memahami konteks dan teks secara bersamaan sehingga menimbulkan kesadaran sosial dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan dapat dengan mudah menyuarakan sesuatu untuk dituliskan, serta menjadi daya tarik untuk siswa dalam menulis artikel opini.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Teks Artikel Opini”** (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XII SMKN

1 Tarumajaya Kab. Bekasi Tahun Ajaran 2016/2017). Melalui penelitian ini, akan dibuktikan keefektifan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis artikel opini.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang produktif.
2. Keterampilan menulis artikel opini siswa masih rendah.
3. Siswa kurang mampu mengembangkan pendapat maupun gagasan, kurang tertarik dalam pembelajaran menulis artikel opini, siswa belum mengenal betul aturan menulis artikel opini yang baik dan benar, serta siswa merasa kesulitan dalam hal kebahasaan.

## **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dirumuskan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis artikel opini siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Tarumajaya Kab. Bekasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?
2. Bagaimana proses pembelajaran dalam menulis artikel opini menggunakan metode sugestopedia?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis opini siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Tarumajaya Kab. Bekasi setelah menggunakan metode sugestopedia?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil temuan mengenai:

1. Kemampuan menulis artikel opini siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Tarumajaya Kab. Bekasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Proses pembelajaran dalam menulis artikel opini menggunakan metode sugestopedia.
3. Perbedaan yang terlihat dalam pembelajaran menulis opini siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Tarumajaya Kab. Bekasi setelah menggunakan metode sugestopedia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terutama dalam metode pembelajaran menulis artikel opini, yaitu dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan dan pengajaran di sekolah, khususnya tentang metode sugestopedia. Serta dapat memperkaya khazanah penelitian bahasa.

2. Manfaat praktis

Peneliti berharap penelitian ini juga bermanfaat untuk guru dan siswa yang sama-sama berkecimpung dalam proses belajar mengajar. Begitu pun dengan pembaca, semoga hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam menulis artikel opini khususnya dalam penerapan metode sugestopedia.

### **1.6 Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode sugestopedia adalah metode pengajaran yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana kita belajar paling efektif. Suatu konsep yang menyuguhkan suatu pandangan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti. Metode ini dapat membantu siswa lebih mudah untuk berpikir dan menemukan gagasan atau pendapatnya dalam menulis artikel opini.
- b. Artikel opini atau opini adalah tulisan lepas yang dibuat seseorang untuk mengupas masalah aktual dan/atau masalah kontroversial tertentu. Opini artinya pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Karena itu opini bersifat subyektif, karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lain selalu berbeda beda. Jadi, kendati faktanya sama, namun ketika orang beropini, antara orang yang satu dengan yang lainnya memperlihatkan adanya perbedaan.